

**PENGEMBANGAN INSTRUMENT ASESMEN DIAGNOSTIK MATERI
BILANGAN CACAH MENGGUNAKAN *GOOGLE FORMULIR* BERBASIS
MOBILE DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

(Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 Sekolah Dasar Metode D&D)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

Esantri

1909050

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS CIBIRU

2023

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ESANTRI**


1909050

**PENGEMBANGAN INSTRUMENT ASESMEN DIAGNOSTIK
MENGUNAKAN *GOOGLE FORMULIR* BERBASIS *MOBILE* DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
(Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 Sekolah Dasar)**


Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I


Dr. Hj. Prihanini, M.Pd.
NIP 196308141994032002

Pembimbing II


Yusuf Tri Herlambang, M.Pd.
NIP 920200819900323101

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kampus UPI Cibiru


Dr. Tita Mulyati, M.Pd.
NIP 198111082008012015

**PENGEMBANGAN INSTRUMENT ASESMEN DIAGNOSTIK MATERI
BILANGAN CACAH MENGGUNAKAN *GOOGLE FORMULIR* BERBASIS
MOBILE DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

(Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 Sekolah Dasar Metode D&D)

Oleh:

Esantri

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Esantri 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya
atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnyatanpa izin dari
penilik.

Esantri, 2024

*PENGEMBANGAN INSTRUMENT ASESMEN DIAGNOSTIK MATERI BILANGAN CACAH MENGGUNAKAN GOOGLE FORMULIR BERBASISMOBILE
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGEMBANGAN INSTRUMENT ASESMEN DIAGNOSTIK MATERI
BILANGAN CACAH MENGGUNAKAN *GOOGLE FORMULIR* BERBASIS
MOBILE DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

(Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 Sekolah Dasar Metode D&D)

Esantri

1909050

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan instrumen asesmen diagnostik menggunakan *google form* dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal tersebut dilatarbelakangi bahwa asesmen diagnostik banyak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya dan melihat kelebihan dari *google form*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen asesmen diagnostik menggunakan *google form* pada mata pelajaran matematika materi bilangan cacah kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan yaitu D&D (*design and development*) menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahap utama yaitu *analysis* (analisis masalah), *design* (desain produk), *development* (pengembangan produk), *implementation* (implementasi produk), dan *Evaluation* (evaluasi). Desain *Google form* yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak kelas IV Sekolah Dasar. Temuan dari penelitian ini, langkah pengembangan instrument menggunakan lima tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Desain instrument asesmen diagnostik dibuat sesuai dengan karakteristik anak Sekolah dasar kelas IV. Hasil uji kelayakan media yang dilakukan oleh ahli media dengan pengisian angket yang memperoleh persentase 92.5% dan ahli materi yang memperoleh persentase 95%. Saran dan masukan dari pembimbing dan validator ahli dijadikan sebagai acuan revisi media agar diujicobakan kepada pengguna yaitu pendidik dan peserta didik. Hasil respon pengguna dari angket penilaian menunjukkan bahwa asesmen diagnostik menggunakan *google form* layak digunakan pada mata pelajaran matematika kelas IV materi bilangan cacah. Dari hasil evaluasi peserta didik, peserta didik belum memahami soal yang berkaitan dengan soal pola, soal cerita kelipatan persekutuan terkecil (KPK), soal cerita faktor persekutuan terbesar (FPB), soal sifat-sifat bilangan cacah, dan soal operasi hitung campuran. Peserta didik juga belum mampu membedakan antara bilangan asli dan bilangan cacah.

Kata Kunci: Asesmen Diagnostik, *Google form*, Matematika, KurikulumMerdeka.

**DEVELOPMENT OF A DIAGNOSTIC ASSESSMENT INSTRUMENT
FOR LAT NUMBER MATERIAL USING MOBILE-BASED GOOGLE
FORM IN THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT
CURRICULUM**

(D&D Method Primary School Grade 4 Mathematics Subject)

Esantri

1909050

ABSTRACT

This research is research into the development of diagnostic assessment instruments using Google Forms in implementing the Independent Curriculum. This was motivated by the fact that diagnostic assessments experienced many obstacles in their implementation and saw the advantages of Google Forms. This research aims to produce a diagnostic assessment instrument using Google Form in the mathematics subject of whole numbers in grade IV elementary school. The method used is D&D (design and development) using the ADDIE model which has five main stages, namely analysis (problem analysis), design (product design), development (product development), implementation (product implementation), and evaluation (evaluation). The Google form design used is in accordance with the characteristics of fourth grade elementary school children. The findings from this research are that the instrument development steps use five stages, namely analysis, planning, development, implementation and evaluation. The design of the diagnostic assessment instrument is made according to the characteristics of grade IV elementary school children. The results of the media feasibility test carried out by media experts by filling out a questionnaire obtained a percentage of 92.5% and material experts obtained a percentage of 95%. Suggestions and input from supervisors and expert validators are used as a reference for media revisions so that they can be tested on users, namely educators and students. The results of user responses from the assessment questionnaire show that the diagnostic assessment using Google Form is suitable for use in fourth grade mathematics subjects regarding whole numbers. From the results of student evaluations, students did not understand questions related to pattern questions, least common multiples (KPK) story questions, greatest common factor (FPB) story questions, questions about the properties of whole numbers, and mixed arithmetic operation questions. Students are also not able to differentiate between natural numbers and whole numbers.

Keywords: Diagnostic Assessment, *Google form*, Mathematics, Independent Curriculum.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xivv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hakikat Asessmen Diagnostik.....	9
2.1.1 Pengertian Assesmen.....	9
2.1.2 Prinsip Asesmen	10
2.2 Konsep Asesmen Diagnostik.....	11
2.2.1 Pengertian Asesmen Diagnostik.....	11
2.2.2 Jenis Asesmen Diagnostik.....	12
2.2.3 Tujuan Asesmen Diagnostik.....	16
2.3 Materi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka	18
2.3.1 Materi Pembelajaran Matematika kelas IV	18
2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Matematika	22

2.4 Hakikat <i>Google formulir</i> Sebagai Media Asesmen Diagnostik.....	23
2.4.1 Pengertian <i>Google formulir</i>	23
2.4.2 Fungsi <i>Google Formulir</i>	23
2.4.3 Kelebihan <i>Google formulir</i>	24
2.5 Langkah Pembuatan <i>Google Formulir</i>	25
2.6 Peran Guru Dalam Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik.....	30
2.7 Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation).	31
2.7.1 Pengertian ADDIE	31
2.7.2 Tahap ADDIE.....	31
2.8 Penelitian Yang Relevan	33
2.9 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Partisipan Penelitian	37
3.3 Definisi Operasional.....	38
3.4 Instrumen Penelitian.....	38
3.5 Pengembangan Instrumen	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Teknik Analisis Data	42
3.8 Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil penelitian.....	45
4.1.1 Langkah Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i>	45
4.1.1.1 <i>Analyze</i> (Analisis).....	45
4.1.1.2 <i>Design</i> (Desain)	46

4.1.1.3 <i>Development (Pengembangan)</i>	47
4.1.1.4 <i>Implementation (Implementasi)</i>	47
4.1.1.5 <i>Evaluatiton (Evaluasi)</i>	47
4.1.2 Desain Instrument Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google form</i>	48
4.1.2.1 Langkah Pembuatan Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i>	49
4.1.3 Hasil Validasi Para Ahli Mengenai Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i>	56
4.1.3.1 Validasi Materi Terhadap Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i>	57
4.1.3.2 <i>Validasi Media Terhadap Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan Google form</i>	58
4.1.3.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Para Ahli Terhadap Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i> Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV.....	59
4.1.3.4 Revisi Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan Media <i>Google form</i>	60
4.1.3.5 Respon Pengguna Terhadap Instrument Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google form</i>	61
4.1.3.6 Respon Pengguna Pendidik Terhadap Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i>	61
4.1.3.7 Respon Pengguna Peserta Didik Terhadap Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google form</i>	62
4.2 Pembahasan	65
4.2.1 Langkah Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i> Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas IV	65
4.2.2 Desain Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i> Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas IV	66

4.2.3 Hasil Validasi Ahli Tentang Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i> Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas IV	67
4.2.4 Hasil Respon Pengguna Tentang Instrumen Asesmen Diagnostik Menggunakan <i>Google Form</i> Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas IV	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Implikasi.....	73
5.3 Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Angket Validasi Ahli Materi.....	40
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Angket Validasi Ahli Media	40
Tabel 3.3 Kriteria Insterpretasi Skor.....	43
Tabel 4.1 Identitas Ahli Materi	56
Tabel 4.2 Identitas Ahli Media	57
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media.....	59
Tabel 4.5 Rekapitulasi Penilaian Ahli.....	59
Tabel 4.6 Revisi Media	60
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Asesmen Diagnostik Siswa.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah Pertama Pembuatan <i>Google Formulir</i>	25
Gambar 2.2 Langkah Kedua Pembuatan <i>Google Formulir</i>	26
Gambar 2.3 Langkah Ketiga Pembuatan <i>Google Formulir</i>	26
Gambar 2.4 Langkah Keempat Pembuatan <i>Google Formulir</i>	27
Gambar 2.5 Langkah Kelima Pembuatan <i>Google Formulir</i>	27
Gambar 2.6 Langkah Keenam Pembuatan <i>Google Formulir</i>	28
Gambar 2.7 Langkah Ketujuh Pembuatan <i>Google Formulir</i>	28
Gambar 2.8 Langkah Kedelapan Pembuatan <i>Google Formulir</i>	29
Gambar 2.9 Langkah Kesembilan Pembuatan <i>Google Formulir</i>	29
Gambar 2.10 Model ADDIE	32
Gambar 4.1 Desain Instrumen Asesmen Diagnostik	49
Gambar 4.2 Langkah Pertama Pembuatan <i>Google Form</i>	50
Gambar 4.3 Langkah Kedua Pembuatan <i>Google Form</i>	50
Gambar 4.4 Langkah Ketiga Pembuatan <i>Google Form</i>	50
Gambar 4.5 Langkah Keempat Pembuatan <i>Google Form</i>	51
Gambar 4.6 Langkah Kelima Pembuatan <i>Google Form</i>	51
Gambar 4.7 Langkah Keenam Pembuatan <i>Google Form</i>	51
Gambar 4.8 Langkah Ketujuh Pembuatan <i>Google Form</i>	52
Gambar 4.9 Langkah Kedelapan Pembuatan <i>Google Form</i>	53
Gambar 4.10 Langkah Kesembilan Pembuatan <i>Google Form</i>	53
Gambar 4.11 Langkah Kesepuluh Pembuatan <i>Google Form</i>	54
Gambar 4.12 Langkah Kesebelas Pembuatan <i>Google Form</i>	54
Gambar 4.13 Langkah Kedua Belas Pembuatan <i>Google Form</i>	55
Gambar 4.14 Langkah Ketiga Belas Pembuatan <i>Google Form</i>	55
Gambar 4.15 Langkah Keempat Belas Pembuatan <i>Google Form</i>	56

DAFTAR PUSTAKA

- Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B. S., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023).
Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. 06(01), 2056–
2063.

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal basicedu*, 6(4), 5877-5889.
- Agustina, I. (2019). Pembelajaran matematika di SD. *Pendidikan matematika*, 2019, 17.
- Al-hamidiah, P. S. (2022). Strategi pengelolaan lingkungan belajar. 2(1), 55–63.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar implementation of kurikulum merdeka in elementary. 4(02), 67–75.
- Amita, P., Prasasti, T., & Dewi, C. (2020). Pengembangan assesment of inovation learning berbasis revolusi industri 4 . 0 . Untuk guru sekolah dasar. 4(1), 66–73.
- Ananda, R. (2017). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan blok dienesiswa kelas I SDN 016 Bangkinang Kota. *Jurnal cendekia : jurnal pendidikan matematika*, 1(1), 1–11.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha*, 9(2), 291–304.
- Anjani, A., Fitriani, D., Kaputri, M. D., Mahmudah, I., Agama, I., Negeri, I., & Raya, P. (2021). Efektivitas penggunaan google form sebagai media evaluasi saat penilaian tengah semester (pts). *Jurnal seminar pendidikan nasional jurusan tarbiyah ftik*, 49–59.
- Ardianti, Y., Amalia, N., Dasar, G. S., & Surakarta, U. M. (2022). Kurikulum merdeka : pemaknaan merdeka perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. 6(3), 399–407.
- Ardiansyah, V., Nuraini, N., & Panjianum, A. (2022). Solusi realitas dalam mendesain paradigma pendidikan masa depan. *Jurnal visionary: penelitian dan pengembangan dibidang administrasi pendidikan*, 10(2), 47-53.
- Arifin, S., Hidayah, I., & Raya Tuwel, J. (2019). The analysis of problem solving ability in terms of cognitive style in problem based learning model with diagnostic assessment. *Unnes journal of mathematics education research*, 8(2), 147–156.
- Arifin, Z., Trapsilasiwi, D., & Fatahillah, A. (2016). Analisis kemampuan

komunikasi matematika dalam menyelesaikan masalah pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas viii-c SMP Nuris Jember (an analysis of mathemathic communication skill in solving problems linear equation system of. 9–12.

- Awalia Marwah, S., & Fajriatur, R. (2022). Guru dan tantangan kurikulum baru: analisis peran guru dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal basicedu*, 6 (4), 5936–5945.
- Ayuni, M. D., Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Analisis karakteristik peserta didik melalui asesmen diagnostik (studi kasus : kelas 6 SDN Pandean Lamper 04). 3, 3961–3976.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Joel: journal of educational and language research*, 1(12), 2105-2118.
- Batubara, D. S. (2018). Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru SD/MI (potret, faktor-faktor, dan upaya meningkatkannya). *Muallimuna jurnal madrasah ibtidaiyah*, 3(1), 48–65.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kinerja dosen di prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-bidayah: jurnal pendidikan dasar islam*, 8(1).
- Batubara, H. H. (2017). Workshop penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran pada dosen-dosen fakultas studi islam. *Jurnal pengabdian al-ikhlas universitas islam kalimantan muhammad arsyad al banjary*, 2(1).
- Basir, U. P. M. (2017). Aspek “kesastraan” dalam kurikulum bahasa indonesia: sejumlah problematika terstruktur. *Fkip e-proceeding*, 227-236.
- Claudia, S., Suryana, Y., & Pranata, O. H. (2020). Pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa kelas II pada perkalian bilangan cacah di sekolah dasar. *Pedadidaktika: jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, 7(2), 210–221.
- Dewi, Y. A. S. (2014). Analisis implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (ktsp) di sekolah dasar negeri Pisang Candi 1 malang. *Modeling: jurnal program studi pgmi*, 1(2), 94-109.
- Djayadin, C., & Mubarakah, W. W. (2021). Analisis hasil asesmen diagnostik pada konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran daring di perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN). *Perspektif ilmu pendidikan*, 35(1), 1–8
- Dwi Yani1, Susriyati Muhanal & Aynin Mashfufah (2023). Implementasi assemen diagnostic untuk menentukan profil gaya belajar siswa dalam pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. 241–250.

- Febrianti, V. P., Cahyani, A., Cahyani, S., Allisa, S. N., & Arifah, R. N. (2023). Analisis kesulitan guru biologi SMAN 2 Pandeglang dalam mengimplementasikan pembelajaran terdiferensiasi. *06(01)*, 17–24.
- Firmanzah, D., & Sudiby, E. (2021). Implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran ipa pada masa pandemi covid-19 di SMP/MTS wilayah Menganti, Gresik. *Pensa: e-jurnal pendidikan sains*, *9(2)*, 165-170.
- Gunadi, R. A. A., Wathoni, M., Mujtaba, I., & Mulyadi, M. (2020). Pelatihan digital assessment berbasis kahoot dan quizizz untuk guru-guru sekolah dasar Lab School fip UMJ.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal lebesgue : jurnal ilmiah pendidikan matematika, matematika dan statistika*, *3(3)*, 636–646.
- Hamzar, M. S. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar (tinjauan literature dalam implementasi kurikulum merdeka).*3(2)*.
- Harianto, B. T., & Wibowo, A. (2023). Problematika guru dalam implementasi kurikulum merdeka *7*, 1567–1583.
- Hariono, I., Wiryokusumo, I., & Fathirul, A. (2021). Pengembangan instrumen penilaian kognitif berbasis google form pelajaran matematika. *Edcomtech jurnal kajian teknologi pendidikan*, *6(1)*, 57–68.
- Hasna, S., & Azizah, M. (2023). Implementasi asesmen diagnostik non kognitif siswa kelas III SD negeri Gayamsari 02 kota Semarang. *Didaktik: jurnal ilmiah pgsd stkip subang*, *9(2)*, 6037-6049.
- Hati, S. M. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi quizizz dalam melakukan assesment diagnostik non kognitif siswa kelas 12 ips lintas minat di SMA yphb kota Bogor. *Arus jurnal pendidikan*, *1(3)*, 70-76.
- Hendro Yulius Sury. Eklys Cheseda Makaria., Hairunisa Hairunisa., Gazali Rahman. (2023). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan pemanfaatan asesmen diagnostik guna optimalisasi pembelajaran. *Jurnal pengabdian ilung (inovasi lahan basah unggul)*, *2(4)*, 698–705.
- Hikmasari, P., & Mariani, S. (2018). Analisis hasil asesmen diagnostik dan pengajaran remedial pada pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model problem based learning. *1*, 400–408.
- Ilyas, A. (2023). Pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif dalam kurikulum merdeka di MIN 2 kota Sawahlunto. *01(01)*, 44–49.
- Karlimah, K., Nur, L., & Oktaviyani, H. (2019). Pemahaman konsep operasi hitung penjumlahan bilangan cacah siswa sekolah dasar. *Premiere educandum : jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, *9(2)*, 123.

- Kristianto, D., & Rahayu, T. S. (2020). Pengembangan media pembelajaran e-komik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas IV. *Jurnal pendidikan tambusai*, 4(2), 939-946.
- Kurniati, L., & Kusumawati, R. (2023). Analisis kesiapan guru SMP di Demak dalam penerapan kurikulum merdeka. *Jurnal cakrawala ilmiah*, 2(6), 2683-2692.
- Kemendikbud Ristek. (2022). Salinan_20220215_093900_salinan kepmendikbudristek no.56 ttg pedoman penerapan kurikulum. In menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia.
- Kemendikbud, R. I. Nomor 719/p/2020. Pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.(guidelines for implementing curriculum in educational units in special conditions).
- Komalawati, R. (2020). Manajemen pelaksanaan tes diagnostik awal untuk mengidentifikasi learning loss. 01.
- Lince, L. (2022, may). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan.*In prosiding seminar nasional fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iaim sinjai* (vol. 1, pp. 38-49).
- Luthfi, E., & Ahsani, F. (2020). Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis google form selama masa pandemi pada peserta didik SD/MI. 7(2), 107–118.
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(4), 5912–5918.
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google form sebagai alternatif pembuatan latihan soal evaluasi. *Urecol*, 183-188.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi guru sekolah dasar terhadap mata pelajaran ipas pada kurikulum merdeka. *Metodik didaktik: jurnal pendidikan ke-sd-an*, 18(2), 54-65.
- Matondang, A. R., Nasution, F. S., & Setiawati, N. A. (2021). Asesmen kompetensi minimum merdeka belajar ditinjau dari perspektif guru sekolah dasar. *Mahesa research center*, 1(1), 159–165.
- Maulidiansyah, D. (2017). Pengembangan tes diagnostik menggunakan aplikasi google form pada materi momentum dan impuls untuk siswa SMA di kota Pontianak.
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis pemahaman konsep matematis siswa kelas 4 sekolah dasar. *Seminar nasional pendidikan fkip unma*, 158–165.
- M. P., Yansa, H., & Retnawati, H. (2021). Identifikasi praktik dan hambatan guru

dalam asesmen kognitif matematika di masa pandemi covid-19.

- Mukharomah, E. (2021). Pelatihan cara mudah dan cepat melakukan evaluasi dengan pemanfaatan google form. *Jurnal pengabdian masyarakat ilmu keguruan dan pendidikan (jpm-ikp)*, 4(1), 12-19.
- Mustika, I. K. (2022). Optimalisasi tes diagnostik berbasis it dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Bali pada kurikulum merdeka. *Kalangwan jurnal pendidikan agama, bahasa dan sastra*, 12(2), 13-22.
- Mustika, R. I., & Isnaeni, H. (2022). Workshop dan penyuluhan asesmen kognitif dan nonkognitif kurikulum prototipe kepada guru-guru di kabupaten Subang. *Abdimas siliwangi*, 5(3), 527-542.
- Nasaruddin, N. (2018). Karakteristik dan ruang lingkup pembelajaran matematika di sekolah. *Al-khwarizmi: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam*, 1(2), 63-76.
- Nasution, S. W. (2022). Assesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. 1, 135-142.
- Nengsih, G. A., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis kesulitan dalam menyelesaikan soal materi operasi bilangan cacah siswa sekolah dasar. *Jkpm (jurnal kajian pendidikan matematika)*, 6(2), 293.
- Nisa, S., Lena, M. S., Thayyiba, G. H., & Puspita, I. D. (2023). Analisis penyusunan capaian pembelajaran matematika kurikulum merdeka di SDN Trisula Perwari. *Madani: jurnal ilmiah multidisiplin*, 1(5).
- Nurafifah, S., Dewi, A., Furnamasari, Y. F., Dinie, A., Dewi, Y., & Furi, P. (2022). Rancang bangun media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 11, 952-961.
- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Wacana akademika: majalah ilmiah kependidikan*, 6(3), 377-384.
- Nurhalisa, S., Aeni, J., Afifa, E. L. N., & Malik, M. S. (2023). Pengembangan bahan ajar berbasis modul materi bilangan cacah kelas 2 SD/MI. *Tadzkiroh: jurnal pendidikan dasar*, 26-36.
- Nurjannah, N., Danial, D., & Fitriani, F. (2019). Diagnostik kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar pada materi operasi hitung bilangan bulat negatif. *Didaktika : jurnal kependidikan*, 13(1), 68-79.
- Nursalam, N. (2016). Diagnostik kesulitan belajar matematika: studi pada siswa SD/MI di kota Makassar. *Lentera pendidikan : jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan*, 19(1), 1-15.

- Nyoman, N., & Aryanti, S. (2021). Efektifitas google form sebagai media evaluasi di masa pandemi. 4(3), 329–342.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi penggunaan google form terhadap pembelajaran matematika. 3(1), 56–65.
- Perbowo, K. S., & Pradipta, T. R. (2017). Pemetaan kemampuan pembuktian matematis sebagai prasyarat mata kuliah analisis real mahasiswa pendidikan matematika. *Kalamatika jurnal pendidikan matematika*, 2(1), 81.
- Permata, J. I., Sukestiyarno, Y. L., & Hindarto, N. (2017). Analisis representasi matematis ditinjau dari kreativitas dalam pembelajaran cps dengan asesmen diagnostik. 6(2), 233–241.
- Pertiwi, P. D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis kesiapan guru matematika dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 6(3), 1717–1726.
- Prihatni, Y., Kumaidi, K., & Mundilarto, M. (2016). Pengembangan instrumen diagnostik kognitif pada mata pelajaran ipa di SMP. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 20(1), 111–125.
- Rachmah, D. Y., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Pendidikan, J., Dan, M., & Matematika, P. P. (2018). Pengembangan instrumen asesmen diagnostik untuk melihat pemahaman konsep aljabar.
- Rachmawati, A., & Lestaringrum, A. (2020.). Penerapan model pembelajaran inovatif melalui asesmen diagnostik dalam menguatkan literasi anak kelas 1 di SDN. 891–898.
- Rahayu, D. V., & Afriansyah, E. A. (2015). Matematik siswa melalui model pembelajaran pelangi matematika. *Mosharafa: jurnal pendidikan matematika*, 5(1), 29–37.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-khwarizmi: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam*, 1(2), 1-10.
- Rakhmi, M. P., Purwo, A., Utomo, Y., Adiratna, A., & Ghufron, W. (2023). Pemanfaatan google form dalam asesmen diagnostik di SMA negeri 11 Semarang. 2(1), 115–126.
- Retnoningsih, E. (2020). Model pembelajaran metode driil dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
- Riyanti, R., Utama, S., & Maryadi, M. (2017). Manajemen pembelajaran matematika di SD negeri Mangkubumen 83 Surakarta. *Jurnal varidika*, 29(1), 65–74.
- Rositasari, D. (2014). Pengembangan tes diagnostik two-tier untuk mendeteksi miskonsepsi siswa SMA pada topik asam basa. (*bachelor's thesis, fakultas*

ilmu tarbiyah dan keguruan uin syarif hidayatullah jakarta).

- Sahlani, L., & Agung, B. (2020). Asesmen pembelajaran berbasis google form padamata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Bandung. *Al- ibanah*, 5(1), 1-27.
- Siregar, N. F. (2019). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. *Logaritma: jurnal ilmu-ilmu pendidikan dan sains*, 7(01), 1.
- Sugiyono, S., Aunurahman, A., & Astuti, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran video program pelatihan di sekolah polisi negara pontianak. *Jurnal pendidikan informatika dan sains*, 10(2), 169–176.
- Sumarmi, S. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar. *Social science academic*, 1(1), 94-103.
- Supriyadi, S., LIA, R. M., RUSILOWATI, A., ISNAENI, W., & SURAJI, S. (2022). Penyusunan instrumen asesmen diagnostik untuk persiapankurikulum merdeka. 2(2), 63–69.
- Susanti, H., Fadriati, F., & Asroa, I. (2023). Problematika implementasi kurikulummerdeka di SMP negeri 5 Padang Panjang. *Alsyst*, 3(1), 54-65.
- Susilaningsih, E., Kasmui, K., & Harjito, H. (2016). Desain instrumen tes diagnostik pendeteksi miskonsepsi untuk analisis pemahaman konsep kimia mahasiswa calon guru. *Unnes science education journal*, 5(3).
- Susilawati, D. (2018). Tes dan pengukuran. *Upi sumedang press*.
- Susilawati, W. O., & Friska, S. Y. (2023). Pengembangan asesmen diagnostik matapelajaran pendidikan pancasila kelas IV dalam kurikulum merdeka di sekolahdasar. *Didaktik: jurnal ilmiah pgsd stkip subang*, 9(2), 3129-3144.
- Taliwang, D. I. K. (2023). Pelatihan implementasi asesmen diagnostik mata pelajaran bahasa indonesia bagi guru sekolah dasar di kecamatan Taliwang. 3(1), 76–80.

UUD RI NO. 14 TAHUN 2005. (2005). Tentang guru dan dosen.
Pemerintah Indonesia, 25–27.

Warasini, N. P. (2021). Upaya meningkatkan kompetensi guru dalam merancang asesmen diagnostik melalui kegiatan webinar pada sekolah Binaan. *jurnal inovasi, 7(7), 31–37*